**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERANAN PERILAKU ANAK TERHADAP KEBERSIHAN**

**GIGI DAN MULUT SISWA SD SWASTA VALENTINE**

**JALAN PERTINTIS KEMERDEKAAN NO. 105**

**KECAMATAN SUNGGAL**

****

**IDAWATI SITANGGANG**

**PO7525017127**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**

**2018**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERANAN PERILAKU ANAK TERHADAP KEBERSIHAN**

**GIGI DAN MULUT SISWA SD SWASTA VALENTINE**

**JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 105**

**KECAMATAN SUNGGAL**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III

****

 **IDAWATI SITANGGANG**

**PO7525017127**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : Peranan Perilaku Anak Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal**

**NAMA : Idawati Sitanggang**

**NIM : P07525017127**

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji

Medan, 5 Juli 2018

**Menyetujui**

**Pembimbing**

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes**

**NIP. 196810091998032001**

**Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes**

**NIP. 196810091998032001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : Peranan Perilaku Anak Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal**

**NAMA : Idawati Sitanggang**

**NIM : P07525017127**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Tahun 2018

 Penguji I Penguji II

 **drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes drg. Adriana Hamsar, M.Kes**

 **NIP. 196911181993122001 NIP. 196810091998032001**

**Ketua Penguji**

**Hj. Asmawati, SKM, Msi**

**NIP. 196006031980032001**

**Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes**

**NIP. 196810091998032001**

**PERNYATAAN**

**PERANAN PERILAKU ANAK TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWA SD SWASTA VALENTINE KECAMATAN SUNGGAL**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 05 Juli 2018

Idawati Sitanggang

P07525017127

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH**

**DENTAL HYGIENE DEPARTMENT**

**SCIENTIFIC PAPER, JULY 2018**

Idawati Sitanggang

Children’s Behavior towards Dental and Mouth Hygiene In Grade 5 Students at SD Swasta Valentine School Subdistrict of Sunggal

viii + 14 pages, 5 tables, 7 attachments

Abstract

Behavior is man’s action or activity including walking, talking, crying, laughing, working, going to college, writing, reading and so forth. The behavior of dental and oral hygiene and health includes knowledge, attitudes, and actions related to healthy concepts and toothache and its prevention efforts.

This research was a descriptive study with survey method that aimed to determine the role of children’s behavior towards dental and mouth hygiene in grade 5 students at SD Swasta Valentine School, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105, Subdistrict of Sunggal.

Through the result it was found the following data: 9 students (30%) had good behavior, status of OHI-S was: 11 students (8,5%) in good status , 19 people (36,7%) in moderate status and 0 students (0%) in poor status, the level of behavior was 4 students (13.3%) in good level with good OHI-S criteria.

The results of research concluded that good knowledge level of dental and oral hygiene is not equivalent with good dental hygiene status due to low level of willingness to act according to their knowledge.

Keywords : Behavior, Hygiene and Mouth
Reference : 12 (1982-2012)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

KTI, 05 Juli 2018

Idawati Sitanggang

Peranan Perilaku Anak Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas V di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal

viii + 14 halaman, 5 tabel, 7 lampiran

Abstrak

Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.Perilaku kebersihan gigi dan mulut & kesehatan gigi adalah meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dikaitkan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya.

 Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui peranan perilaku anak terhadap kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal.

 Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat peranan perilaku yang baik yaitu 9 orang berperilaku baik (30%), dengan OHI-S baik 11 orang (8,5%), sedang 19 orang (36,7%), dan buruk 0 orang (0%), tingkat peranan perilaku yang baik yaitu 4 orang (13,3%) dengan Kriteria OHI-S baik.

 Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bawa tingkat peranan perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i yang baik belum tentu status kebersihan giginya baik juga. Hal ini disebabkan karena peranan perilaku mereka cukup, tetapi tidak ada kemauan untuk melakukan tindakan sesuai dengan peranan perilaku mereka.

Kata Kunci : Perilaku, Kebersihan Gigi dan Mulut

Daftar Bacaan : 12 (1982-2012)

**KATA PENGANTAR**

 Puji syukur kehadirat TuhanYang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmatNya sehingga dapat terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Peranan Perilaku Anak Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal.”

 Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Drg. Adriana Hamsar, M. Kes, selaku Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Negeri Medan sekaligus dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Hj. Asmawati, SKM, Msi, selaku Dosen Ketua Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Novarianti Br. Ginting, S.Pd, Kepala Sekolah SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah sekolah beliau dan yang telah sangat membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staf pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Medan yang telah memberikan arahan, bantuan, motivasi, dan turut serta membekali pengetahuan penulis.
6. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Midian Sitanggang dan Ibunda Anni Roida Tobing yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, doa serta dorongan baik moral dan materil untuk penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, dan juga buat kedua anak saya Edi Renaldo Surbakti dan Evi Dwiyanti Surbakti yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan yang

menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

1. Keluarga besar Sitanggang dan Surbakti, yang selalu memberikan dukungan buat penulis selama ini.
2. Kepala Puskesmas Tanah Tinggi Binjai, Dr. Faridah dan Drg. Saut Ricky Simanjuntak selaku CI saya, juga seluruh rekan-rekan kerja Puskesmas Tanah Tinggi Binjai yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan dan bahasa, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi semua pihak.

Medan, 5 Juli 2018

Penulis

Idawati Sitanggang

**DAFTAR ISI**

**ABSTRACT i**

**ABSTRAK ii**

**KATA PENGANTAR iii**

**DAFTAR ISI v**

**DAFTAR TABEL vii**

**DAFTAR LAMPIRAN viii**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

1. Latar Belakang 2
2. Rumusan Masalah 2
3. Tujuan Penelitian 2

C.1. Tujuan Umum 2

C.2. Tujuan Khusus 2

1. Manfaat Penelitian 2

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4**

1. Perilaku 4

A.1. Defenisi Perilaku 4

A.2. Tujuan Peranan Perilaku 4

A.3. Dampak Perilaku 4

A.4. Domain Perilaku 5

A.5. Tujuan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut 5

A.6. Defenisi Kebersihan Gigi dan Mulut 6

A.7. Dampak tidak Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut 6

A.8. Faktor-faktor Mendukung dalam Kebersihan Gigi dan

 Mulut 7

A.9. Langkah-langkah yang Dilakukan dalam Merawat/

 Pencegahan Kebersihan Gigi dan Mulut 7

1. Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) 8

B.1. Defenisi Oral Hygiene Simplified 8

B.2. Cara Mengukur Skor Debris dan Kalkulus 8

1. Kerangka Konsep 9
2. Defenisi Operasional 10

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN 11**

1. Jenis Penelitian 11
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 11
3. Populasi dan Sampel 11
4. Jenis dan Cara Pengumpulan Data 11

D.1. Jenis Pengumpulan Data 11

D.2. Cara Pengumpulan Data 12

1. Pengolahan dan Analisis Data 13

**Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14**

1. Hasil Penelitian 14

A.1. Tingkat Perilaku 14

A.2. Debris Indeks 14

A.3. Kalkulus Indeks 15

A.4. Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) 15

B. Pembahasan 16

**Bab V KESIMPULAN DAN SARAN 18**

1. Kesimpulan 18
2. Saran 19

**DAFTAR PUSTAKA 20**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Tingkat Perilaku Siswa terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut di Kelas V SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Tahun 2018 14

Tabel 2 Debris Kecamatan Sunggal 14

Tabel 3 Kalkulus Indeks Rata-rata pada Siswa/i Kelas V di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal pada Tahun 2018 15

Tabel 4 OHI-S rata-rata pada Siswa/i Kelas V di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal pada Tahun 2018 15

Tabel 5 Persentasi Kriteria OHI-S pada Siswa/i Kelas V SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal 16

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Balasan

Lampiran 3. Kuesioner

Lampiran 4. Surat KEPK

Lampiran 5. Master Tabel

Lampiran 6 Daftar Konsultasi

Lampiran 7. Jadwal Penelitian

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Menurut Undang-undang kesehatan No 36 Tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat Tahun 2010 mengacu pada Undang-undang R.I No 36 tahun 2009 tentang kesehatan adalah pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat, kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (DEPKES RI, 2009).

Peranan perilaku terhadap kebersihan gigi dan mulut dan kesehatan gigi adalah meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dikaitkan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya.

Tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki rongga mulut yang sehat. Banyak ahli mengatakan bahwa kesehatan rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum. Gigi dan mulut adalah bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya sebab melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk.

Kesehatan gigi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia karena gigi diperlukan dalam proses pengunyahan, artikulasi dan juga memengaruhi penampilan individu. Gigi dapat berfungsi baik apabila gigi tersebut dalam keadaan sehat, sebaliknya gigi yang tidak sehat akan menimbulkan masalah.

Kebersihan gigi dan mulut anak dipengaruhi oleh perilaku anak. Kebersihan gigi dan mulut ditentukan oleh sisa makanan (food debris), plak, kalkulus dan noda (stain) pada permukaan gigi. Dalam usaha menjaga kebersihan mulut sebaiknya diberikan sejak usia sekolah dasar karena usia tersebut merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan anak menyikat gigi.

Oral Higiene Indeks Simplified pada awalnya indeks ini disebut OHI yang dikembangkan oleh Green dan Vermilion pada tahun 1990 dan empat tahun kemudian dimodifikasi dengan nama Indeks Oral Higiene Simplified (OHIS). Pemeriksaanya terdiri atas pemeriksaan skor debris dan calculus. Masing-masing skor dijumlahkan dan total skor OHIS diperoleh dari penjumlahan skor debris dan kalkulus.

Berdasarkan survery awal di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang sehingga penelitian di SD Swasta Valentine dilakukan karena belum pernah ada penyuluhan masalah kesehatan gigi dan mulut kepada siswa/i SD Swasta Valentine Sunggal Deli Serdang.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian adalah penulis ingin mengetahui peranan perilaku anak terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang.

1. **Tujuan Penelitian**

**C.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perilaku anak terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang.

**C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui peranan perilaku anak terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang.
2. Persentasi kriteria OHI-S pada siswa SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang tahun 2018.
3. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah tentang peranan perilaku anak terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang tahun 2018 memberikan motivasi kepada siswa di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang tahun 2018 untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi penelitian lain.
3. Untuk menambah referensi perpustakaan khususnya diperpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Perilaku**

**A.1. Definisi Perilaku**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.

 Definisi perilaku kebersihan gigi dan mulut dan kesehatan gigi adalah meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dikaitkan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya.

**A.2. Tujuan Peranan Perilaku**

 Peranan perilaku bertujuan untuk setiap perilaku manusia mempunyai motif (dorongan). Menurut tokoh behavioral setiap perilaku merupakan respon atas stimulus tergantung kepada intensitas stimulus yang diberikan. Tapi bagi Freudian perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh dorongan bawah sadar dan dorongan terbesar pada manusia adalah nafsu. Para penganut humanisme tentunya banyak akan menolak pendapat diatas, bagi mereka perilaku lebih didorong oleh pengalaman manusia masa lalu, konteks kekinian dan kehendak bebas.

 Perilaku juga dapat terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yang disebut rangsangan berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu. Perilaku juga merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi sikap dan sebagainya.

**A.3. Dampak Perilaku**

 Dampak perilaku dan menyimpang adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku dalam menyimpang. Perilaku menyimpang atau penyimpangan terbagi atas dua bentuk, yakni penyimpangan primer dan penyimpangan sekunder. Penyimpangan dalam perilaku sekunder yang berwujud tindak kejahatan atau kriminalitas, sedangkan penyimpangan perilaku primer dilakukan seseorang tetapi masyarakat masih bisa mentolerirnya, sehingga pelaku tetap dapat diterima oleh masyarakat. Perilaku menyimpang berdampak terhadap individu maupun kelompok/masyarakat.

**A.4. Domain Perilaku**

Perilaku dapat dibagi ke dalam 3 domain, meskipun domain/ ranah/ kawasan tersebut tidak mempunyai batasan yang jelas dan tegas.

1. Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang paling penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dimana pengetahuan dapat diukur dengan wawancara.

1. Ranah Afektif (Sikap)

Sikap merupakan proses lanjutan dari pengetahuan, dimana sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Sikap merupakan suatu kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dengan melakukan penilaian atau kesediaan untuk bertindak dengan melakukan penilaian atau pendapat dan bahkan merupakan pelaksanaan, tetapi sikap merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

1. Ranah Psikomotor (Tindakan)

Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui dan proses selanjutnya adalah melaksanakan atau praktek terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan serta pencarian perawatan kebersihan gigi dan mulut.

**A.5. Tujuan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut**

 Tujuan kebersihan gigi dan mulut adalah meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, menghilangkan atau paling sedikit mengurangi penyakit gigi dan mulut dan gangguan lainnya pada gigi dan mulut. Tujuan dari membersihkan gigi adalah untuk menghilangkan plak dari seluruh permukaan gigi.

 Tujuan menjaga kebersihan gigi dan mulut menghindari lubang pada gigi. Karena lubang pada gigi adalah permasalahan utama rongga yang bisa menjadi pusat infeksi bagi organ lain di dalam rongga mulut.

**A.6. Definisi Kebersihan Gigi dan Mulut**

 Kebersihan gigi dan mulut adalah upaya melaksanakan kebersihan rongga mulu, lidah dari semua kotoran/sisa makanan. Kebersigan gigi dan mulut yang bagus akan membuat gigi dan jaringan sekitar sehat, seperti bagian-bagian tubuh maka gigi dan jaringan penyangganya mudah terkena penyakit, mereka harus mendapakan perhatian dan perawatan yang baik.

**A.7. Dampak Tidak Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut**

 Dampak tidak memelihara kebersihan gigi dan mulut :

* Sakit gigi adalah rasa nyeri yang dirasa disekitar gigi, disebabkan oleh berbagai macam masalah disekitar gigi dan rahang.
* Gusi berdarah dan bengkak adalah memiliki gambaran atau tanda-tanda berwarna merah-merah tua terlihat bengkak, terasa sakit, dan mengeluarkan darah baik secara tiba-tiba (spontan) ataupun terkena kontak dengan sesuatu seperti sikat gigi, dtekan, makanan dan sebagainya.
* Karies gigi (gigi berlubang) adalah penyakit yang menghancurkan email dan dentin gigi. Pada tahap dini diperoses ini dapat digagalkanapabila karies tidak dihentikan, akan terbentuk kavitas di dalam dentin.
* Nafas tidak segar/bau mulut adalah sebenarnya nafas bau lebih diakibatkan karena kegagalan pembersihan mulut secara keseluruhan, tidak terbatas pada gigi saja.
* Gigi kuning adalah lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi dan terasa kasar yang dapat menyebabkan masalah pada gigi.
* Gigi sensitif/linu adalah sesungguhnya tidak ada penyakit gigi sensitive, tetapi istilah ini digunakan untuk menggambarkan rasa ngilu yang muncul di gigi sehat kontak dengan suhu yang terlalu dingin atau terlalu panas.
* Sariawan adalah infeksi pada lapisan mulut biasanya berupa bercak putih kekuningan.
* Karang gigi adalah secara singkat plak yang mengeras karena proses meniralisasi.

**A.8. Faktor-Faktor Mendukung dalam Kebersihan Gigi dan Mulut**

1. Gizi makanan, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa benih gigi sudah terbentuk waktu janin (embrio) berusia 6-8 minggu dalam kandungan. Kandungan kalsium dalam makanan atau minuman akan membantu pembentukan tulang dan gigi.
2. Jenis makanan, jenis makanan yang mudah lengket dan menempel di gigi seperti permen dan coklat. Makanan ini sangat diseukai anak-anak, namun hal ini akan diakibatkan gangguan, makanan tadi mudah tertinggal dan melekat pada gigi dan bila terlalu sering dan lama akan berakibat tidak baik. Makanan manis dan lengket tersebut akan bereaksi di mulut dan asam yang merusak email gigi.
3. Kebersihan gigi dengan membiasakan pada anak-anak untuk selalu menyikat giginya atau berkumur-kumur setiap selesai makan dan sebelum tidur.
4. Kepekatan air ludah, pada orang-orang yang mempubyau air ludah yang sangat pekat dan sedikit akan lebih mudah digiginya menjadi berlubang dibandingkan dengan air ludah encer yang banyak, sebab pada anak yang berair ludah pekat dan sedikit maka sisa makanan akan mudah menempel pada permukaan gigi.

**A.9. Langkah-Langkah yang Dilakukan dalam Merawat/Pencegahan Kebersihan Gigi dan Mulut**

* Sikatlah gigi dengan benar minimal 2 kali sehari pagi sehabis sarapan dan malam sebelum tidur. Pastikan sikat gigi yang kita gunakan bersih.
* Jangan tunggu sikat gigi anda mekar. Gantilah sikat gigi setiap 2-4 bulan sekali.
* Sebagai indera pengecap yang terbilang sensitif, lidah adalah bagian yang terpenting sering dipaparkan makanan yang masuk kemulut, karenanya rajinlah menykat lidah.
* Gunakan pasta gigi yang mengandung *fluoride*
* Gunakan cairan *antiseptic* untuk berkumur setelah gosok gigi
* Gunakan benang gigi sekali sehari untuk mengangkat plak yang tidak dapat disentuh oleh sikat gigi dan obat kumur.
* Hindari makanan yang mengandung gula dan manis.
* Minum air putih setelah makan.
* Biasakan untuk makan buah-buahan yang berserat segar karnea dapat menghilangkan kotoran yang ada pada gigi.
* Konsumsi makanan yang seimbang dan kaya kalsium, seperti susu, keju, telur, ikan teri, bayam, katuk, sawi, dan juga agar-agar.
* Hindari stres dan jaga daya tahan tubuh, antara lain dengan mengkonsumsi vitamin C dan makan-makanan bergizi.
* Melakukan pemeriksaan berkala kedokter gigi setiap enam bulan sekali.
1. **Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)**

**B.1. Definisi Oral Hygiene Simplified**

Pada awalnya indeks ini disebut OHI-S yang dikembangkan oleh Greenedan Vermillion pada tahun 1960 dan empat tahun kemudian dimodifikasi dengan *oral hygiene simplified* OHIS. Pemeriksaannya terdiri atas pemeriksaan debris dan kalkulus.

Pemeriksaan dilakukan pada 6 gigi yaitu gigi 16, 11, 26, 36, 31, dan 46. Pada gigi 16, 11, 26, 31 yang dilihat permukaan bukalnya sedangkan gigi 36 dan 46 dipermukaan lingualnya. Apabila gigi 11 tidak ada diganti dengan gigi 21 dan sebaliknya. Indeks ini merupakan salah satu indeks yang populer digunakan untuk menentukan status kebersihan mulut pada epidemiologis.

Untuk mengukur rata skor OHI-S adalah jumlah total OHI-S dibagi dengan jumlah permukaan yang diperiksa. Skor 0-1,2 dikategorikan baik, 1,3-3,0 kategori sedang dan 3,1-6 kategori buruk.

**B.2. Cara Mengukur Skor Debris dan Kalkulus**

**B.2.1. Skor Debris**

1. = tidak ada debris/stein
2. = debris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi atau adanya stein ekstrinsik tanpa debris pada daerah tersebut.
3. = debris lunak menutupi lebih dari 1/3 tapi kurang dari 2/3 permukaan gigi
4. = debris lunak menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

**Skor Kalkulus**

1. Tidak ada kalkulus
2. Kalkulus supraginggiva menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi yang terkena
3. Kalkulus suppraginggiva menutupi lebih dari 1/3 tapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi yang terkena adanya kalkulus subginggiva berupa flek disekeliling leher gigi
4. Kalkulus supraginggiva menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi yang terkena. Adanya kalkulus subginggiva berupa pita yang tidak terputus disekeliling leher gigi.
5. **Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Agar dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan kedalam variabel-variabel.

Kebersihan Gigi dan Mulut

Peranan Periaku Anak

**Variabel Independent Variabel Dependent**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Variabel dibedakan menjadi 2, yaitu:

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Peranan perilaku anak terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang dipengaruhi oleh peranan perilaku kebersihan gigi dan mulut.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan mengoperasionalisasikan variabel-variabel semua konsep dan variabel didefinisikan dengan jelas sehingga kemungkinan terjadinya kerancuan dalam pemgukuran, analisa serta kesimpulan dapat terhindar.

1. Peranan perilaku anak adalah respon atau reaksi responden terhadap pencarian peranan perilaku anak dalam bentuk tertutup (pengetahuan, sikap) dan dalam bentuk terbuka (tindakan)
2. Kebersihan gigi dan mulut adalah upaya untuk melaksanakan kebersihan rongga mulut, lidah dan semua kotoran/sisa makanan.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui peranan perilaku anak terhadap kebersihan gigi dan mulut siswa/i di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang. Dilaksanakan pada bulan Februari−Juli 2018.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa/i di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang, yaitu berjumlah 30 orang.
3. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan penentuan pengambilan sampel sebagai berikut adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka sampel yang diambil adalah 30 orang dari jumlah populasi 30 orang seluruhnya.
4. **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

**D.1. Jenis Pengumpulan Data**

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa/i dengan cara memberikan kuisioner untuk mengetahui tingkat peranan perilaku siswa/i di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang. Bentuk kuisioner penelitian ini adalah multiple choice yang mempunyai nilai tertentu yaitu :

1. Untuk jawaban yang benar nilainya 1 (satu)
2. Untuk jawaban yang salah nilainya 0 (nol)

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki 3 kategori (baik, sedang, buruk) :

* Kategori baik = 11-15
* Kategori sedang = 6-10
* Kategori buruk = 0-5

Rumus = Skor maksimum – skor minimum

 3

 = 15-0

 3

 = 5

Data sekunder berupa data yang diambil dari sekolah tempat dilakukannya penelitian yaitu berupa wawancara kepada kepala sekolah dan guru wali siswa/i di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang untuk dapat mengambil peranan perilaku siswa/i dan dapat melakukan pemeriksaan debris dan calculus serta OHI-S gigi siswa/i tersebut.

**D.2. Cara Pengumpulan Data**

 Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung kepada siswa/i di SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang dengan membagikan kuisioner pada siswa/i untuk selanjutnya diisi oleh siswa/i tersebut dan melakukan pemeriksaan karies dan OHI-S gigi. Pengumpulan ini dibantu oleh dua tenaga sukarelawan.

**Persiapan :**

1. Mengurus surat izin yang akan diberikan kepada Kepala Sekolah SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang untuk melakukan penelitian.
2. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
3. Pemberitahuan kepada responden
4. Persiapan alat dan bahan

Alat :

1. Formulir pemeriksaan
2. Kaca mulut
3. Pinset
4. Sonde
5. Air kumur
6. Handscone
7. Masker

Bahan

1. Tissue

Pelaksanaan Kegiatan

1. Penelitian melakukan perkenalan dengan seluruh sampel
2. Penelitian membagikan kuisioner kepada responden
3. Dilakukan penelitian kebersihan gigi dan mulut pada sampel
4. **Pengolahan dan Analisis Data**
5. Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut :
6. Editing adalah data yang telah didapatkan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang benar
7. Koding adalah memberi kode pada data dalam bentuk angka dan huruf
8. Tabulating adalah dara yang diperoleh, dikelompokkan, dan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi
9. Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah pengolahan data dari hasil penelitian kebersihan gigi dan mulut siswa/i SD Swasta Valentine Kecamatan Sunggal Deli Serdang. Data hasil penelitian diuraikan secara deskriptif dengan menghitung persentase dari tiap tabel.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Peranan Perilaku Anak Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 maka didapat hasil sebagai berikut :

**A.1. Tingkat Perilaku**

Tabel 4.1

Tingkat Perilaku Siswa terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Di Kelas V SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105

Kecamatan Sunggal Tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori | N | Persentase (%) |
| 1 | Baik | 9 | 30 |
| 2 | Sedang | 17 | 56,7 |
| 3 | Buruk | 4 | 13,3 |
| Jumlah | 30 | 100 |

 Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Peranan Perilaku Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut di Kelas V SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018, 9 orang berperilaku Baik (30%), 17 orang berperilaku Sedang (56,7%) dan 4 orang berperilaku Buruk (13,3%).

**A.2. Debris Indeks**

Tabel 4.2

Debris Indeks Rata-rata pada Siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kriteria Debris | n | Nilai Debris Indeks |
| Baik | 8 | 0,26 |
| Sedang | 13 | 0,43 |
| Buruk | 9 | 0,3 |
| Jumlah | 30 | 0,99 |

Hasil tavel 2 dapat di lihat bahwa status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan Debris Indeks rata-rata pada siswa/i kelas V SD Swast Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 adalah sedang dengan nilai debris indeks sebesar 0,99.

**A.3. Kalkulus Indeks**

Tabel 4.3.

Kalkulus Indeks Rata-rata pada Siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kriteria Kalkulus | n | Nilai Kalkulus Indeks |
| Baik | 30 | 1 |
| Sedang | 0 | 0 |
| Buruk | 0 | 0 |
| Jumlah | 30 | 1 |

Hasil tabel 3 dapat dilihat bahwa status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan Kalkulus Indeks rata-rata pada Siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 adalah baik dengan nilai kalkulus index sebesar 1.

**A.4. Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)**

Tabel 4.4

OHI-S rata-rata pada Siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kriteria OHI-S | n | Nilai OHI-S |
| Baik | 11 | 8,5 |
| Sedang | 19 | 36,7 |
| Buruk | 0 | 0 |
| Jumlah | 30 | 45,2 |

Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S rata-rata) adalah sedang (1,5).

Tabel 4.5

Persentasi kriteria OHI-S pada Siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tingkat Perilaku | Jumlah | Kriteria OHI-S |
| Baik | Sedang | Buruk |
| n | % | n | % | n | % |
| Baik | 8 | 3 | 10 | 5 | 16,6 | 0 | 0 |
| Sedang | 18 | 6 | 20 | 12 | 40 | 0 | 0 |
| Buruk | 4 | 2 | 6,6 | 2 | 6,6 | 0 | 0 |
| Jumlah | 30 | 11 | 36,6 | 19 | 63,2 | 0 | 0 |

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa pada 30 Siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 terhadap kebersihan gigi dan mulut adalah sebagai berikut, tingkat perilaku baik ada 8 orang dengan kriteria OHI-S baik 3 orang (10%), sedang 5 orang (16,6%), buruk 0 orang (0%). Tingkat perilaku sedang ada 18 orang dengan kriteria baik ada 6 orang (20%), sedang 12 orang (40%), buruk tidak ada (0%), dan tingkat perilaku buruk ada 4 orang dengan kriteria baik 2 orang (6,6%) dan buruk 0 orang (0%).

1. **Pembahasan**

Peranan perilaku terhadap kebersihan gigi dan mulut dan kesehatan gigi adalah meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dikaitkan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya.

Tujuan kebersihan gigi dan mulut adalah meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dan gangguan lainnya pada gigi dan mulut. Tujuan dari membersihkan gigi adalah untuk menghilangkan plak dari seluruh permukaan gigi.

Tujuan menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah menghindari lubang pada gigi. Karena lubang gigi adalah permasalahan utama rongga yang bisa menjadi pusat infeksi bagi organ lain di dalam rongga mulut.

Kebersihan gigi dan mulut anak dipengaruhi oleh perilaku anak. Kebersihan gigi dan mulut ditentukan oleh sisa makanan (food debris), plak, kalkulus dan noda (stain) pada permukaan gigi. Dalam usaha menjaga kebersihan mulut sebaiknya diberikan sejak usia sekolah dasar karena usia tersebut merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan anak menyikat gigi.

Untuk mengukur rata skor OHI-S adalah jumlah total OHI-S dibagi dengan jumlah permukaan yang diperiksa. Skor 0-1,2 dikategorikan baik, 1,3-3,0 kategori sedang dan 3,1-6 kategori buruk.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Peranan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut di kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018, 9 orang berperilaku Baik (30%), 17 orang berperilaku Sedang (56,7%) dan 4 orang berperilaku Buruk (13,3%).

Hasil tabel 2 dapat dilihat bahwa status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan Debris Indeks Rata-rata pada Siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 adalah sedang dengan nilai Debris Index sebesar 0,99.

Hasil tabel 3 dapat dilihat bahwa status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan Kalkulus Indeks Rata-rata pada siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 adalah baik dengan nilai Kalkulus Indeks sebesar 1.

Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S rata-rata) adalah sedang (1,5).

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa pada 30 siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 terhadap kebersihan gigi dan mulut adalah sebagai berikut, tingkat perilaku baik ada 8 orang dengan kriteria OHI-S baik 3 orang (10%), sedang 5 orang (16,6%), buruk 0 orang (0%). Tingkat perilaku sedang ada 18 orang dengan kriteria baik ada 6 orang (20%), sedang 12 orang (40%), buruk tidak ada (0%), dan tingkat perilaku buruk ada 4 orang dengan kriteria baik ada 2 orang (6,6%), sedang 2 orang (6,6%) dan buruk 0 orang (0%).

**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Peranan Perilaku anak terhadap gigi dan mulut kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Peranan Perilaku Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut di kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 9 orang berperilaku Baik (30%), 17 orang berperilaku Sedang (56,7%) dan 4 orang berperilaku Buruk (13,3%).
2. Hasil tabel 2 dapat dilihat bahwa status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan Debris Indeks rata-rata pada siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 adalah sedang dengan nilai Debris Indeks sebesar 0,99.
3. Hasil tabel 3 dapat dilihat bahwa status kebersihan gigi dan mulut berdasarkan Kalkulus Indeks rata-rata pada siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 adalah baik dengan nilai Kalkulus Indeks sebesar 1.
4. Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S rata-rata) adalah sedang (1,5).
5. Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa pada 30 siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal Tahun 2018 terhadap kebersihan gigi dan mulut adalah sebagai berikut, tingkat perilaku baik ada 8 orang dengan kriteria OHI-S baik 3 orang (10%), sedang 5 orang (16,6%), buruk 0 orang (0%). Tingkat perilaku sedang ada 18 orang dengan kriteria baik ada 6 orang (20%), sedang 12 orang (40%), buruk tidak ada (0%), dan tingkat perilaku buruk ada 4 orang dengan kriteria baik 2 orang (6,6%), sedang 2 orang (6,6%) dan buruk 0 orang (0%).
6. **Saran**
7. Pihak sekolah hendaknya mengadakan kerjasama dengan puskesmas setempat untuk pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) agar diperoleh tingkat kebersihan dan mulut yang lebih baik.
8. Diharapkan siswa/i kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan memakan makanan yang menyehatkan gigi serta menggosok gigi malam sebelum tidur dan pagi setelah sarapan.
9. Diharapkan peranan orang tua dalam mendidik anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan memperhatikan cara dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar, memperhatikan ketersediaan sikat gigi dan pasta gigi yang baik bagi anak-anak di rumah juga mengatur pola makan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S, 2008.*populasi dan sampel.*Jakarta : Rineka Cipta.

Boedihardjo.1985.*Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga.*Surabaya:Lembaga Penerbitan Universitas Airlangga

Depkes RI 2009.*Kesehatan Masyarakat.*Jakarta

Hamada.2010.*Kesehatan Gigi dan Mulut.*Jakarta

Herijulianti,E.,T.S.Indriani, dan S. Artini.2002.*Pendidikan Kesehatan Gigi.*Jakarta:EGC

Moestopo 1982.*Permukaan Gigi.*Jakarta

Notoadmodjo, S.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.*Jakarta:PT Rineka Cipta

Petersen 2012.*Rongga Mulut.*Jakarta.PT Rineka Cipta

Pintauli,S,T. Hamada.2012.*Menuju Gigi dan Mulut Sehat.*Medan:USU PRESS

Renasari 2010.*Dampak Tidak Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut.*Jakarta

Sugiono 2008.*Populasi dan Sampel.*Jakarta

Sunaryo 2004.*Perilaku dalam Ilmu Kesehatan*.Jakarta

**KUESIONER**

**PERANAN PERILAKU ANAK TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SISWA SD SWASTA VALENTINE KECAMATAN SUNGGAL**

**KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2018**

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunujuk : Lingkarilah jawaban yang kamu anggap benar!

1. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?

a. Menyikat gigi

b. Cukup berkumur-kumur

c. Memakan buah-buahan

1. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah :

a. Saat mandi

b. Sebelum mandi

c. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur

1. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan?

a. Maju mundur

b. Atas bawah dan memutar

c. Kombinasi jawaban a dan b

1. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian belakang?

a. Maju mundur

b. Atas bawah dan memutar

c. Kombinasi jawaban a dan b

1. Memeriksakan ke dokter gigi/klinik gigi/balai pengobatan gigi sebaiknya?

a. Jika sakit saja b. 6 bulan sekali c. 1 tahun sekali

1. Jika mengalami sakit gigi sebaiknya berobat ke :

a. Dukun

b. Tukang gigi

c. Dokter gigi/tenaga kesehatan gigi lainnya

1. Coklat, dodol, biskuit, permen, es jenis makanan yang dapat merusak gigi termasuk

a. Setuju b. Tidak setuju c. Semua benar

1. Penyakit gigi berlubang disebabkan oleh bakteri/kuman :

a. Setuju b. Tidak setuju c. Semua benar

1. Setelah memakan jajanan yang lengket sebaiknya dibiarkan saja agar mulut tetap bersih

a. Setuju b. Tidak setuju c. Semua benar

1. Penyebab bau mulut disebabkan gigi yang kotor :

a. Setuju b. Tidak setuju c. Semua benar

1. Berapa kali sehari kamu menyikat gigi?

a. 2 kali sehari b. 3 kali sehari c. 1 kali sehari

1. Kapan waktu kamu menyikat gigi?

a. Pagi hari setelah bangun tidur

b. pagi hari selesai sarapan dan malam hari sebelum tidur

c. pagi hari ketika mandi, setelah selesai makan siang dan malam hari ketika mau tidur

1. Sikat gigi yang kamu gunakan sewaktu menyikat gigi :

a. sikat gigi milik sendiri

b. sikat gigi milik bersama

c. tidak menggunakan sikat gigi

1. Berapa kali dalam setahun anda memeriksakan gigi ke dokter gigi?

a. setiap 6 bulan sekali

b. setiap hari

c. sebulan sekali

1. Apakah kamu suka makan-makanan yang manis manis dan lengket?

a. Suka b. Kurang suka c. Tidak suka

**DAFTAR KONSULTASI**

**JUDUL : Peranan Perilaku Anak Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Kelas V di SD Swasta Valentine Jalan Perintis Kemerdekaan No. 105 Kecamatan Sunggal**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/ Tanggal | Materi Bimbingan | Saran | Paraf Mhs. | Paraf Pemb. |
| BAB | SUB BAB |
| 1. | Jumat,16-03-2018 | Penyerahan Judul | Pengajuan Judul KTI | - Acc Judul- Lakukan Survei Awal- Pertimbangkan Waktu dan Lokasi Penelitian |  |  |
| 2. | Jumat,23-02-2018 | Outline | Persetujuan Pembuatan Outline Form | - Membuat Outline Form Yang Lengkap dan Jelas |  |  |
| 3. | Sabtu,24-02-2018 | Bab I | -Latar belakang- Rumusan masalah- Tujuan Penelitian- Manfaat Penelitian | - Masukan Survei Awal |  |  |
| 4. | Sabtu,03-03-2018 | Bab II | -Tinjauan Pustaka- Kerangka Konsep- Definisi Operasional | - Tambah Referensi Tentang Perilaku Pencarian- Definisi Operasional Singkat, Padat, dan Jelas |  |  |
| 5. | Jumat,09-03-2018 | Bab III | -Jenis Penelitian- Lokasi dan Waktu Penelitian- Populasi dan Sampel Penelitian- Jenis dan Cara Pengumpulan Data- Pengolahan dan Analisis Data | - Buat Kuesioner Sesuai Tujuan Penelitian |  |  |
| 6. | Rabu,04-04-2018 | Bab I, II, III | -Memperbaiki Proposal KTI dan Judul KTI | - Membuat Power Point- Mempersiapkan Diri- Mengambil Surat Permohonan Penelitian |  |  |
| 7. | Kamis,28-06-2018 | Bab IVBab V | - Hasil Penelitian- Pembahasan- Kesimpulan- Saran | - Pembahasan Harus Sistematis- Saran Harus Membangun dan Sesuai Dengan Sasaran |  |  |
| 8. | Kamis,05-07-2018 |  | Ujian Seminar KTI | - Perbaikan Hasil Ujian- Perbaikan Tata Penulisan |  |  |

 Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Medan, 05 Juli 2018

Poltekkes Kemenkes RI Medan Pembimbing

drg. Adriana Hamsar, M.Kes drg. Adriana Hamsar, M.Kes

 NIP. 196810091998032001 NIP. 196810091998032001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Data Pribadi**

Nama : Idawati Sitanggang

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 2 April 1976

Jenis Kelamin : Perempuan

No. Telp/HP : 081240077897

Anak Ke : 1 (pertama) dari 5 bersaudara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Midian Sitanggang

Ibu : Ani RoidaTobing

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Jl. Sridadi No.101, Sei Semayang, Diski Km.15

**Riwayat Pendidikan**

1988 : SD RK Bersubsidi Diski

1991 : SMP RK Diski

1994 : SPRG Depkes RI Medan

2018 : D III Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan

 Kemenkes RI MEDAN

**JADWAL PENELITIAN**

 Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2018 dengan urutan sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Uraian Kegiatan | Bulan |
| Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1. | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Persiapan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Persiapan Izin Lokasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Analisa Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Mengajukan Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Seminar Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Penggandaan Laporan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |